

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Untuk mencapai sasaran pembangunan dari berbagai program pembangunan, termasuk program pembangunan di bidang agama. Suatu hal yang tidak boleh dilupakan adalah keikutsertaan bidang kerja jurnalistik serta berbagai sarana komunikasi yang menyalurkan dan membawa gema, pesan pembangunan itu sendiri.

Apa yang dimaksud dengan jurnalistik menurut Dja'far H. Assegaf jurnalistik merupakan kegiatan menyampaikan berita kepada khalayak ramai melalui saluran berita media, baik media cetak maupun elektronik serta komunikasi ditujukan atau diarahkan guna mewujudkan iklim yang dapat menumbuhkan pengertian yang tepat di kalangan masyarakat.

Guna mencapai itu semua, diperlukan peran serta pers sebagai salah satu ajang kerja jurnalistik dan sarana komunikasi. Oleh karenanya kebijaksanaan dalam memberikan penerangan tentang pembangunan kepada masa atau masyarakat secara luas, tidak boleh tidak, harus melibatkan keikutsertaan pers. Namun dalam hal ini

hanya dibatasi pada media surat kabar sebagai media informasi pembangunan sektoral dan lintas sektoral. Hal ini dikarenakan pers sebagai pemberi informasi, melaksanakan kontrol sosial di samping sebagai pendidik.¹

Alat dan perangkat keras teknologi serta media berita yang digunakannya tidak bisa sebagaimana mengendalikan peristiwa hari ini muncul dalam prisma berita global, yang permukaannya telah dipoles sistem sosial yang berbeda dan sering antagonistik.²

Dengan fungsi-fungsinya itu pers memiliki efek atau pengaruh yang cukup besar terhadap masyarakat. Melalui pengaruhnya pers dapat membawa dan menyampaikan pesan-pesan maupun gagasan pembangunan. Demikian pula dalam pembangunan di bidang pendidikan agama dan di bidang sosial budaya dalam bentuk kehidupan bermasyarakat, misalnya dalam mewujudkan terjadinya perubahan sosial atau peralihan dari masyarakat tradisional ke masyarakat modern, pers

¹Sutirman Eka Ardhana, *Jurnalistik Dakwah*, Pustaka Pelajar, Cet I, Yogyakarta, 1995, hal. 1.

²Dedy Djamaluddin, Jalaluddin Rahmat, Mohammad Shoelhi, *Komunikasi Internasional*, Cet. I, Bandung, 1993, hal.

dengan pengaruhnya dapat mempercepat proses perubahan maupun peralihan suatu masyarakat.³

Dalam kehidupan manusia sebagai makhluk sosial manusia selalu dihadapkan pada berbagai masalah sosial adalah pada hakekatnya merupakan bagian yang tak dapat terpisahkan dari kehidupan manusia itu sendiri karena masalah sosial itu telah terwujud sebagai sebuah hasil dari kebudayaan manusia itu sendiri, yang hubungannya dengan sesama manusia yang lainnya dan akibat dari tingkah laku manusia.⁴

Dalam kerangka inilah pers dan pendidikan Islam mempunyai peranan penting sebagai usaha untuk mengubah dan memindahkan nilai-nilai kebudayaan seperti yang dikehendaki. Dengan perkataan lain, sistem pendidikan yang benar-benar mapan dan dapat diterima secara universal yang berisi nilai-nilai falsafi dan mendasar sesuai fitrah manusia dan tuntutan kehidupan bermasyarakat.

Menurut Dr. Akhmad Tafsir, pendidikan dalam pengertian yang luas adalah pengembangan pribadi dalam

³Sutirman Eka Ardhana, *Op.Cit.*, hal.2.

⁴Drs. Wahyu Ms, *Ilmu Sosial Dasar*, Usaha Nasional Surabaya, 1986, hal. 19.

semua aspeknya. Dengan penjelasan, bahwa yang dimaksud pengembangan pribadi adalah mencakup pendidikan untuk diri sendiri, pendidikan oleh lingkungan dan pendidikan oleh orang lain.⁵

Di sisi lain pendidikan dalam arti yang luas adalah usaha untuk mengubah dan memindahkan nilai kebudayaan kepada setiap individu dalam masyarakat dan proses seperti itu telah dilakukan oleh manusia dari abad ke abad.⁶

Dari uraian di atas, penulis menegaskan bahwa pers (surat kabar) dan pendidikan Islam mengandung kesamaan arah dan tujuan yang mendasar. Di mana pers sebagai media informasi kepada masyarakat dan memberikan berbagai pengetahuan baru yang sangat dibutuhkan masyarakat dalam dinamika sosial yang terus berubah. Maka pendidikan Islam mempunyai pengaruh yang sangat dominan dalam proses pendidikan itu sendiri dan kaitannya dengan surat kabar.

Dalam hal ini, penulis akan menyajikan berbagai data penelitian yang spesifikasi penelitiannya akan

⁵Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Perspektif Islam Remaja Rosdakarya*, Cet. II, Bandung, 1994, hal. 26.

⁶Jalaluddin dan Usman Said, *Filsafat Pendidikan Islam*, Raja Grafindo Persada, Cet. I, Jakarta, 1994, hal. 12.

penulis lakukan di lembaga penerbitan koran Surya sebagai penyempurna dan efektifitas tema yang diangkat.

B. Rumusan Masalah

Dalam penulisan skripsi ini, penulis akan mengupas beberapa masalah antara lain:

1. Bagaimanakah kondisi ^{→ Pers} di tanah air pada umumnya dan koran Surya khususnya sebagai media massa yang menyajikan dan memberikan informasi kepada masyarakat secara efektif dan akurat.
2. Adakah relevansi isi berita di dalam koran Surya dengan pendidikan Islam dalam rangka menciptakan nuansa pendidikan Islam bagi para pembacanya.

C. Penjelasan Judul

Untuk mengetahui lebih jauh tentang apa dan bagaimana maksud dan judul skripsi ini, maka perlu penulis jelaskan arti dari masing-masing kata yang ada dalam judul skripsi tersebut, yang antara lain sebagai berikut:

1. Surat kabar : Koran; harian.⁷
2. Wacana : Ucapan, percakapan, kuliah.⁸ Yang dimaksud dalam hal ini adalah, pers sebagai media penulis berita yang berupa ucapan/percakapan yang diperoleh dari sumber berita.
3. Sosial : Segala sesuatu yang mengenai masyarakat; kemasyarakatan.⁹
4. Pendidikan : Proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui pengajaran dan pelatihan, proses pembuatan, cara mendidik.¹⁰ Yang dimaksud dengan pendidikan di sini adalah usaha untuk mengubah sikap dan tata laku dengan nilai-nilai pendidikan yang sesuai dengan fitrah manusia.

⁷W.J.S. Poerwodarminto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1993, hal. 979

⁸*Ibid*, hal. 144

⁹*Ibid*, hal. 961

¹⁰*Ibid*, hal. 232

5. Islam : (Salima; Aslama: selamat sejahtera. Silm/Salm: kedamaian, kepatuhan, dan ketundukan). Agama yang diwahyukan Allah Swt. kepada Nabi Saw. untuk mengajarkan dan menyiarkan kepada umat manusia.¹¹

Penjelasan

Sesuai dengan arti masing-masing kata yang tersebut di atas dapat penulis jelaskan bahwa koran adalah sebagai media informasi tertulis yang berisi ucapan/percakapan yang kemudian disampaikan kepada masyarakat pembaca, dimana ia (koran) memiliki peran serta untuk mengubah sikap dan tata laku sesuai nilai-nilai pendidikan yang islami yang sesuai dengan fitrah manusia yang menghendaki keselamatan, kesejahteraan, cinta kedamaian serta tunduk dan patuh kepada ajaran agama yakni agama Islam.

D. Tujuan Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mempunyai beberapa tujuan yang antara lain:

¹¹Abdul Aziz Dahlan, *Ensiklopedia Hukum Islam*, Ikhtiar Baru Van Hoeve, Cet. I, 1997, hal. 741

F. Metodologi Penelitian

Yang dimaksud dengan metodologi penelitian adalah pembahasan tentang konsep-konsep teoritik berbagai metode penelitian yang dalam karya ilmiah dilanjutkan dengan pemilihan metode yang digunakan.¹²

1. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian kualitatif, di mana penulis akan berusaha memberikan gambaran data dan informasi faktual yang tersusun secara sistematis tentang pers khususnya koran Surya dalam hubungannya dengan pendidikan Islam.

2. Sumber dan jenis data

Yang dimaksud dengan sumber data adalah subyek dari mana data itu diperoleh atau dapat diperoleh.¹³ Dalam hal ini dibedakan menjadi dua, yaitu:

- a. Sumber data primer, yaitu informasi yang diperoleh dari subyek utama. Dalam hal ini adalah koran Surya sebagai lembaga penerbitan

¹²Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Raka Sarasih*, Cet. III, Yogyakarta, 1996, hal. 13.

¹³Hermawan Wasito, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Gramedia, Jakarta, 1992, hal. 69.

yang menyajikan informasi kepada masyarakat pembacanya.

- b. Sumber data skunder, yaitu informasi yang mendukung data utama, termasuk di dalamnya adalah wartawan sebagai editor berita dan masyarakat sebagai penulis.

Sedangkan jenis data yang dapat dihimpun dari penelitian ini adalah:

- a. Lembaga penerbitan koran Surya dalam hal ini sebagai fokus utama.
- b. Rebrikasi berita koran Surya.

3. Metode pengumpulan data

Ada beberapa metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini, di antara metode yang digunakan antara lain:

a. Metode wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal berbentuk percakapan yang bertujuan memperoleh informasi berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dalam pelaksanaannya, penelitian ini menggunakan interview bebas terpimpin yaitu pewawancara membawa pedoman wawancara yang merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan

yang dapat diperoleh dalam penelitian ini adalah berupa isi berita koran Surya yaitu, kolom atau rubrik kerohanian serta rubrik yang lain sebagai penunjang.

4. Metode analisa data

Analisa data adalah proses penyusunan data agar dapat ditafsirkan, analisa data kualitatif hanya berupa kata-kata dan bukan rangkaian angka yang disusun dalam tema yang luas. Walaupun demikian, dalam analisa data yang bersifat deskriptif kualitatif ini tidak menutup kemungkinan digunakannya data kuantitatif sepanjang dapat digunakan untuk mendukung deskripsi secara utuh.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh penulis untuk menganalisa data setelah terkumpul adalah sebagai berikut:

a. Editing

Meneliti data yang telah terkumpul dari lapangan, apakah sudah cukup baik dan sesuai untuk dapat segera digunakan untuk keperluan berikutnya.¹⁷ Dalam hal ini adalah harian pagi

¹⁷Koentjoroningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, Gramedia, Jakarta, 1991, hal. 270.

Surya yang menjadi sasaran penelitian untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam hubungannya dengan pendidikan Islam.

b. Deskripsi yang bersifat developmental

Jenis ini digunakan untuk menemukan suatu model atau prototype, dan bisa digunakan untuk segala jenis bidang. Dalam penelitian deskriptif yang bersifat developmental, pengujian datanya dibandingkan dengan suatu kriteria atau standar yang sudah ditetapkan terlebih dahulu pada waktu menyusun desain penelitian.¹⁸

c. Pengambilan keputusan dan verifikasi

Berusaha mencari makna dari data yang diperolehnya. Untuk maksud itu, ia berusaha mencari pola, model, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering muncul, hipotesis, dan sebagainya. Jadi dari data yang didapatnya itu ia mencoba mengambil kesimpulan. Mula-mula kesimpulan itu kabur, tetapi lama-kelamaan semakin jelas karena data yang diperoleh semakin

¹⁸Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, hal. 210-211.

banyak dan mendukung.¹⁸ Hal ini dapat dijelaskan bahwa seluruh data yang diperoleh dalam penelitian di harian pagi Surya akan dihubungkan dengan nilai-nilai pendidikan dalam Islam untuk kemudian dihasilkan kesimpulan sesuai dengan apa yang diharapkan.

G. Sistematika Pembahasan

Penulisan skripsi ini dengan sistematika pembahasan antara lain, sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan terdiri dari:

Latar belakang masalah, rumusan masalah, penjelasan judul, tujuan penelitian, alasan memilih judul, metodologi penelitian, sistematika pembahasan.

Bab II : Landasan teori

Konsepsi tentang surat kabar (pers), sejarah pers Indonesia, kiprah pers dalam pembangunan bangsa dan Pers dan nilai-nilai pendidikan dalam Islam.

¹⁸Husaini Usman, Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, Bumi Aksara, Cet. I, Jakarta, 1996, hal. 87.

Bab III : Pembahasan

Harian pagi surya dan nilai pendidikan
dalam Islam

Bab IV : Kesimpulan dan Saran

a. Kesimpulan

b. Saran-saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN